

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pengelompokan kegunaannya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif baik berupa data atau berupa tulisan dari sumber data yang telah diamati.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis situasi dan kondisi mengenai kegiatan *Sorogan* sebagai salah satu kegiatan untuk meningkatkan pemahaman kitab kuning di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai personil yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga *Bahtsul Masail* Pondok Pesantren Lirboyo Kediri atau sebagai pengumpul data, penganalisis data, dan juga sebagai pelapor hasil penelitian atau dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Peneliti juga dituntut untuk dapat memahami data yang diperoleh dari informan. Selain itu, peneliti juga merupakan santri Pondok Pesantren Lirboyo Kediri sehingga dalam pengumpulan data tidak dilakukan secara langsung.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak terkait sehingga kehadiran peneliti juga dapat diketahui sebelumnya oleh

¹ Lexy J Molelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 3.

informan dan peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti yaitu melalui surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Pondok Pondok Pesantren ini dirintis sejak tahun 1910. Pondok Pesantren ini berlokasi di JL. KH. Abdul Karim Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Secara geografis kota Kediri eksis pada posisi antara 111°15-112°03 bujur timur 7°45-7°55 lintang selatan. Adapun aspek topografi terletak pada ketinggian rata-rata 67 m diatas permukaan laut dengan kemiringan 0-40.

D. Sumber data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diperoleh dari Dewan Ro'is atau pembina *Lajnah Bahtsul Masail*, pengurus *Lajnah Bahtsul Masail* dan peserta *sorogan* yang merupakan santri Pondok Pesantren Lirboyo

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapatkan oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pembina, pengurus *Lajnah Bahtsul Masail* serta siswa *sorogan* Pondok Pesantren Lirboyo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung yang didapat dari lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini

² Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Proposal dan Skripsi) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri* (Kediri: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), 2018), h. 30.

peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengupulkan dokumentasi kegiatan *sorogan* di Pondok Pesantren Lirboyo.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan data yang dihasilkan dari pertemuan antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam suatu topik tertentu.³

Cara mengumpulkan data atau informasi yang bertujuan untuk mendapatkan data secara lengkap disebut sebagai wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak, diantaranya pembina, pengurus dan siswa *sorogan* Pondok Pesantren Lirboyo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa. Dokumen dapat berbentuk lisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumen juga merupakan suatu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 137.

⁴ Sugiyono, h. 329.

Peneliti dapat mengolah data dan mendapatkan informasi terkait kegiatan *sorogan* melalui dokumentasi sebelumnya, baik berupa teks yang berhubungan dengan *sorogan* ataupun foto pada kegiatan tersebut.

F. Teknik Analisis data

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi.⁵

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai kegiatan *sorogan*. Kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara sederhana.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif.

⁵ Sugiyono, h. 246.

Dengan cara peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh dari informan kemudian dinarasikan dalam bentuk teks dengan penyajian yang sistematis mengenai kegiatan *sorogan* di Pondok Pesantren Lirboyo.

3. Penarikan simpulan

Penarikan simpulan yaitu penulis menarik simpulan dari data yang telah diperoleh melalui informan, kemudian memverifikasi data dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian berlangsung.

4. Triangulasi

Triangulasi yaitu peneliti menggunakan sumber lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi.⁶ Sebuah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain sebagai pembanding dari data yang telah diperoleh. Kemudian peneliti membandingkan data tersebut dengan data hasil wawancara. Peneliti melakukan wawancara dan menganalisis dokumentasi terkait kegiatan *sorogan* di Pondok Pesantren Lirboyo. melalui beberapa perspektif dan beberapa pertimbangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap pra-penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan seperti menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi penelitian, dan menyiapkan penelitian.

⁶ Molelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 327.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengamati latar belakang permasalahan dan mempersiapkan diri memasuki lokasi dan mengumpulkan data.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari informan dengan cara menelaah data hasil penelitian lapangan. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data.

d. Penulisan laporan hasil penelitian.

Tahap ini merupakan tahap akhir dari setiap tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahapan ini, peneliti menyusun hasil penelitian dan memperbaiki hasil penelitian.

